

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam suatu penelitian diperlukan subyek penelitian sebagai sumber data untuk memperoleh atau mendapatkan data yang diperlukan. Sumber data tersebut merupakan subjek data (responden) yaitu orang yang menjawab pertanyaan penelitian baik tertulis maupun lisan. Selanjutnya untuk menentukan populasi, Arikunto (200:108)) bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Sejalan dengan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 sebanyak 30 orang.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total. Sampel total adalah sampel yang diambil dari seluruh subjek populasi sebagai sumber data. Sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2002:100) bahwa “sampel yang sejumlah sebesar populasi sering disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 sebanyak 30 orang.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Survey ke Lokasi penelitian
2. Penyusunan proposal penelitian.
3. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka mengenai media pembelajaran dan program latihan profesi
4. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian.
6. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan program Latihan Profesi
7. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventaris jawaban dari angket yang sudah disebar.
8. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
9. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
10. Membuat implikasi dan rekomendasi kepada pihak Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Tata Boga

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, dan memiliki langkah-langkah sistematis.

Metode penelitian menurut Sukmadinata (2007:52) yaitu:

Rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut di himpun dan di olah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok, manusia, suatu set kondisi, suatu pemikiran ataupun kelas peristiwa pada waktu sekarang, menurut Sukmadinata (2007:54) metode deskriptif adalah “suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah “untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki” Nazir (2003:54)

Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam judul Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan program Latihan Profesi, maka terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam bentuk definisi operasional, yaitu:

1. Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga

a. Pendapat

Pengertian pendapat menurut Latifah Sarimurti (2008:06) adalah “penilaian pribadi berupa pernyataan dari sikap, lisan maupun tulisan yang bersipat positif terhadap objek tertentu”.

b. Mahasiswa

Mahasiswa menurut panduan Praktik Kependidikan (PKK:2007) adalah orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah orang yang belajar pada jenjang pendidikan tingkat tinggi Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007.

c. Penggunaan

Pengertian penggunaan menurut Yandianto (2000:152) adalah “proses pembuatan atau cara untuk memakai sesuatu”.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran Menurut Raharjo (1991) adalah komponen sumber belajar di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat peserta didik untuk belajar.

e. Tata Boga

Tata Boga adalah ilmu yang mempelajari dunia kuliner makanan yang meliputi cara memilih bahan makanan, cara mengolah makanan, dan cara menyajikan makanan. Tata Boga Dalam penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI.

Pengertian Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga dalam penelitian ini mengacu pada pengertian Latifah Sarimurti, Panduan Praktik Kependidikan, Yandianto, dan kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Boga adalah penilaian berupa pernyataan yang bersifat positif dari mahasiswa pendidikan tata boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 tentang proses atau penggunaan komponen sumber belajar yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Program Latihan Profesi

Program Latihan Profesi (PLP) menurut buku pedoman Akademik UPI 2007 adalah salah satu pelatihan profesional tenaga pendidikan guru dan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa UPI program kependidikan calon guru.

Pengertian Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan program Latihan Profesi dalam

Rizki Ramdani, 2012

Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Pelatihan Profesi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penelitian ini adalah penilaian berupa pernyataan yang bersipat positif dari mahasiswa pendidikan tata boga jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 tentang proses atau penggunaan komponen sumber belajar yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran pada pelaksanaan pelatihan profesional tenaga pendidik guru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2008 : 102) adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan penelitian, sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:128) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”.

Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan program Latihan Profesi.

2. Pedoman Observasi

Alat pedoman Observasi Menurut Sugiyono dan Sutrisno Hadi (2009 : 203) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Teknik observasi yang akan penulis lakukan berdasarkan Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dengan mengamati secara langsung mengenai pendapat mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran tata boga dalam pelaksanaan program latihan profesi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yang diakumulasikan. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, salah satunya ditentukan oleh teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu:

Sugiyono, (2007:142), berpendapat bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh arikunto (2002:128) bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket (*kuesioner*) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh atau mengumpulkan data secara tertulis kepada responden mengenai Pendapat

Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tataboga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 sebanyak 30 orang.

G. Analisis Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data, diantaranya adalah pengolahan data dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

a) Menentukan persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n = Jumlah responden

f = Frekuensi jawaban responden

100% = Bilangan mutlak

b) Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998 : 221)

100%	= seluruhnya
76% - 99%	= sebagian besar
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
0%	= tidak seorang pun

Nilai presentase dari perhitungan tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.